

Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Persiapan Persalinan

Verra Linda Montung¹, Syuul K. Adam², Iyam Manueke³
1. D IV Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Manado
2,3. Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Manado
Email : syuulkremlin@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Persiapan persalinan yang direncanakan bersama bidan diharapkan dapat mengurangi ketidaksiapan ibu saat persalinan dan meningkatkan ibu akan menerima asuhan yang optimal.

Tujuan : penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil trimester III dalam persiapan persalinan.

Metode : penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Populasi adalah semua ibu hamil trimester III berjumlah 57 ibu hamil, Sampel penelitian adalah total populasi yaitu 57 ibu hamil. Analisis data menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil : penelitian menunjukkan pengetahuan ibu hamil sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 31 (54,4%) dan perilaku ibu hamil dalam persiapan persalinan sebagian besar perilaku positif sebanyak 44 (77,2%) hasil uji statistik X^2 tabel sebesar 5.591 dan X^2 hitung sebesar 11.339, artinya nilai X^2 hitung lebih besar dari nilai X^2 tabel dan nilai *p value* = 0,003 atau lebih kecil dari α = 0,05 dengan *convidance interval* sebesar 95%.

Kesimpulan: ada hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil trimester III dalam persiapan persalinan di Puskesmas Danowudu Kota Bitung.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku, Persiapan Persalinan

PENDAHULUAN

Menurut hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, angka kematian ibu di Indonesia sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu penyebab langsung kematian ibu adalah karena infeksi sebesar 11%. Faktor yang melatarbelakangi kematian ibu dan bayi baru lahir sangat kompleks. Penyebab kematian ibu yang terbanyak (90%) disebabkan oleh komplikasi obstetri yaitu: perdarahan, infeksi dan eklamsi. ⁽¹⁾

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Sulawesi Utara tahun 2011 adalah 183/100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2012 terjadi peningkatan Angka Kematian Ibu sebesar 186/100.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian

ibu sebanyak 71 ibu, yang disebabkan karena perdarahan 30 (42%), Eklamsi 15 (21%), Infeksi 6 (8%), dan penyebab lain 20 (29%).

Menurut laporan PWS KIA Dinas Kesehatan Kota Bitung tahun 2012 cakupan K1 4120 (101,6%), K4 3924 (97,2%), Persalinan oleh tenaga kesehatan 3678 (95,4%), sedangkan data yang ada di Puskesmas Danowudu tahun 2012 cakupan K1 411 (110,8%), K4 380 (102,4%) dan persalinan oleh tenaga kesehatan sebanyak 335 (94,6%). Data ini menunjukkan bahwa kesadaran ibu hamil akan pentingnya pemeriksaan kehamilan sudah baik namun dalam memanfaatkan tenaga penolong persalinan ibu masih

memanfaatkan tenaga non kesehatan. Hal ini menjadi salah satu faktor penyebab tingginya AKI.

Jumlah kematian ibu di Kota Bitung pada tahun 2011 berjumlah 2 ibu dan meningkat pada tahun 2012 menjadi 4 kematian ibu. Jika ditemukan adanya komplikasi obstetri dan ibu tidak mengerti tentang persiapan yang dibutuhkan menjelang persalinan, maka ibu tidak mendapatkan pelayanan yang sesuai dan tepat waktu sehingga terjadi tiga keterlambatan dalam rujukan, yaitu: Keterlambatan dalam pengambilan keputusan untuk merujuk, karena ketidakmampuan ibu/keluarga untuk mengenali tanda bahaya, ketidaktahuan kemana mencari pertolongan, faktor budaya, keputusan tergantung pada suami, ketakutan akan biaya yang perlu dibayar untuk transportasi dan perawatan di rumah sakit, serta ketidakpercayaan akan kualitas pelayanan kesehatan, keterlambatan dalam mencapai fasilitas kesehatan, dipengaruhi oleh jarak, ketersediaan dan efisiensi sarana transportasi, serta biaya, keterlambatan dalam memperoleh pertolongan di fasilitas kesehatan, dipengaruhi oleh jumlah dan keterampilan tenaga kesehatan, ketersediaan alat, obat, transfusi darah dan bahan habis pakai, manajemen serta kondisi fasilitas kesehatan. (1)

Berdasarkan studi awal di Puskesmas Danowudu data yang ada pada tanggal 01 Januari sampai 15 Februari 2013 terdapat 131 ibu hamil dan 57 diantaranya usia kehamilan trimester III. Hasil wawancara yang dilakukan pada 12 ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Danowudu ditemukan 9 ibu hamil yang belum mengetahui persiapan yang harus dilakukan menjelang

persalinan, 3 ibu hamil mengatakan persiapan persalinan yang terpenting adalah persiapan kebutuhan bayi baru lahir. Persiapan persalinan yang direncanakan bersama bidan diharapkan dapat mengurangi ketidaksiapan ibu saat persalinan dan meningkatkan kemungkinan ibu akan menerima asuhan yang optimal. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil trimester III dalam persiapan persalinan

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan rancangan *Cross Sectional* yaitu untuk memperoleh Hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil trimester III dalam persiapan persalinan di Puskesmas Danowudu Kota Bitung. Variabel Penelitian terdiri dari Variabel bebas yaitu Pengetahuan ibu hamil trimester III dalam persiapan persalinan dan Variabel terikat yaitu Perilaku ibu hamil trimester III dalam persiapan persalinan. Definisi Operasional : Pengetahuan ibu adalah Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh ibu hamil trimester III dalam persiapan persalinan meliputi membuat rencana persalinan, membuat rencana pengambilan keputusan, mempersiapkan transportasi, membuat rencana menabung, mempersiapkan peralatan persalinan. Penilaian untuk jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah nilai 0. Kriteria penilaian sebagai berikut :

- a. Pengetahuan baik jika responden menjawab pertanyaan benar sebanyak range 14 – 18 (76 - 100%)
- b. Pengetahuan cukup jika responden menjawab pertanyaan benar sebanyak range 11 – 13 (56-75%)

c. Pengetahuan kurang jika responden menjawab pertanyaan benar sebanyak ≤ 10 ($\leq 55\%$) atau range ≤ 10 .

Perilaku ibu hamil trimester III dalam persiapan persalinan adalah segala yang dilakukan ibu dalam menghadapi persalinan meliputi membuat rencana persalinan, membuat rencana pengambilan keputusan, mempersiapkan transportasi, membuat rencana menabung, mempersiapkan peralatan persalinan. Penilaian skor 1 untuk melakukan persiapan dan skor 0 untuk tidak melakukan persiapan persalinan. Kriteria penilaian sebagai berikut :

- a. Perilaku Positif jika responden melakukan persiapan persalinan sebanyak 9 – 18 ($>50\%$)
- b. Perilaku Negatif jika responden melakukan persiapan persalinan sebanyak 1 – 8 ($\leq 50\%$)

Pelaksanaan penelitian di Puskesmas Danowudu Kota Bitung pada bulan Februari - Juni 2013. Populasi penelitian adalah semua ibu hamil trimester III berjumlah 57 ibu hamil. Besar sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah total populasi yaitu 57 ibu hamil. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan) dan cek list tentang persiapan persalinan sebanyak 57. Teknik Pengumpulan Data diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) dengan bentuk wawancara dan lembar cek list kepada responden. Dan Data yang diambil dari profil Puskesmas serta buku laporan Puskesmas. Analisis data secara Univariat, Analisa Bivariat menggunakan uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku

ibu hamil trimester III dalam persiapan persalinan.

HASIL

1. Analisis Univariat

Distribusi Umur Responden di Puskesmas Danowudu menunjukkan distribusi umur responden yang terdiri dari umur <20 tahun sebanyak 14 (24,6%), umur 20-35 tahun sebanyak 34 (59,6%) dan umur >35 tahun sebanyak 9 (15,8%). Distribusi Pendidikan Responden di Puskesmas Danowudu Menunjukkan distribusi pendidikan responden yang terdiri dari pendidikan SD sebanyak 10 (17,5%), SMP sebanyak 25 (43,9%), SMU sebanyak 20 (35,1%) dan PT sebanyak 2 (3,5%). Distribusi Pekerjaan Responden di Puskesmas Danowudu Menunjukkan distribusi pekerjaan responden yang terdiri dari pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 52 (91,2%), honorer sebanyak 2 (3,5%), mahasiswa sebanyak 2 (3,5%), dan PNS sebanyak 1 (1,8%). Distribusi Paritas Responden di Puskesmas Danowudu Menunjukkan distribusi paritas responden yang terdiri dari paritas <1 sebanyak 19 (33,3%), paritas 2-3 sebanyak 33 (57,9%) dan paritas >3 sebanyak 5 (8,8%). Distribusi Pengetahuan Responden di Puskesmas Danowudu Menunjukkan distribusi pengetahuan responden tentang persiapan persalinan di Puskesmas Danowudu yang terdiri dari pengetahuan baik sebanyak 31 (54,4%) pengetahuan cukup sebanyak 14 (24,6%) dan pengetahuan kurang sebanyak 12 (21,05%). Distribusi Perilaku responden di Puskesmas Danowudu Menunjukkan distribusi perilaku responden tentang persiapan persalinan yang terdiri dari perilaku positif sebanyak 44 (77,2%) dan perilaku negatif sebanyak 13 (22,8%).

2. Analisis Bivariat

Hubungan pengetahuan dengan perilaku responden tentang persiapan

persalinan di Puskesmas dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 1. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Responden Tentang Persiapan Persalinan di Puskesmas Danowudu

No	Pengetahuan	Perilaku				X ²	p
		Positif		Negatif			
		n	%	n	%		
1	Baik	26	45,6	5	8,8	11.339 ^a	0,003
2	Cukup	13	22,8	1	1,75		
3	Kurang	5	8,8	7	12,3		

Tabel diatas menunjukkan hasil analisis adanya hubungan antara pengetahuan responden dengan perilaku persiapan persalinan (nilai $p = 0,003$).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini kepada 57 responden didapatkan hasil distribusi umur responden sebagian besar memiliki umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 34 (59,6%). Usia ini merupakan usia yang aman untuk berproduksi. Seperti teori yang mengemukakan bahwa usia reproduksi sehat adalah umur 20-35 tahun, dimana pada usia ini organ reproduksi wanita sudah mencapai kematangan sehingga siap untuk hamil, melahirkan dan nifas.⁽¹⁾ dan semakin muda umur ibu maka semakin kurang perhatian serta pengalaman yang dimiliki ibu hamil karena ketidaksiapan ibu dalam menerima sebuah kehamilan, selain itu usia yang masih muda sistem reproduksi yang belum matang, sehingga akan berisiko terjadi gangguan selama kehamilan. Hal ini akan berdampak pada persiapan persalinan yang minim dan

dapat berdampak buruk selama proses persalinan berlangsung.⁽²⁾

Distribusi pendidikan responden sebagian besar masih memiliki pendidikan rendah (SD dan SMP) yaitu sebanyak 35 (61,4%). Menurut teori mengemukakan bahwa, tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang karena penerimaan dan pemahaman seseorang yang memiliki pendidikan tinggi lebih baik dibandingkan dengan yang memiliki pendidikan rendah. Oleh karena responden sudah pernah menerima informasi dari petugas kesehatan tentang persiapan persalinan maka meskipun pada penelitian ini sebagian responden memiliki pendidikan rendah.⁽³⁾

Distribusi pekerjaan responden sebagian besar bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) yaitu sebanyak 52 (91,2%), dengan adanya akses informasi yang lebih banyak saat ini maka meskipun sebagian responden bekerja sebagai IRT namun akses informasi dari media tv, radio dan media cetak sudah lebih mudah didapat. Menurut teori pekerjaan seseorang dapat

mempengaruhi pengetahuan karena sumber informasi yang didapat lebih banyak. (4)

Distribusi paritas responden yang terdiri dari paritas <1 sebanyak 19 (33,3%), paritas 2-3 sebanyak 33 (57,9%) dan paritas >3 sebanyak 5 (8,8%). Pengalaman pada kehamilan sebelumnya membuat responden sudah pernah menerima informasi kesehatan dan juga secara langsung responden sudah pernah melakukan langsung persiapan-persiapan persalinan sehingga dapat mempengaruhi pengetahuannya.

Pengetahuan responden tentang persiapan persalinan di Puskesmas Danowudu sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 31 (54,4%), pengetahuan cukup sebanyak 14 (24,6%), dan pengetahuan kurang sebanyak 12 (21,05%). Perilaku responden tentang persiapan persalinan sebagian besar telah memiliki perilaku positif yaitu sebanyak 44 (77,2%). Perilaku positif diartikan sebagai tindakan yang seharusnya dilakukan oleh ibu hamil trimester III dalam mempersiapkan persalinan. Pengetahuan yang baik mendukung responden dalam berperilaku yang positif. Juga tingkat pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi seseorang. (3)

Hasil analisis adanya hubungan antara pengetahuan responden dengan perilaku persiapan persalinan (X^2 hitung sebesar $11.339^a > X^2$ tabel sebesar 5.591 dan nilai $p = 0,003$ atau lebih kecil dari $p = 0,05$) Berdasarkan hasil uji di atas maka dipastikan hipotesis dalam penelitian ini diterima. Pengetahuan responden dapat dipengaruhi oleh faktor informasi yang didapat baik secara langsung maupun tidak langsung, penerimaan/pemahaman serta

pengalaman. Menurut teori yang menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi perilaku manusia dari tingkat kesehatan salah satunya adalah pengetahuan yang merupakan *predisposing factor*. Pernyataan tersebut didukung oleh WHO, bahwa pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain dapat menentukan seseorang untuk berperilaku tertentu. Selain itu juga tingkat pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku persiapan persalinan Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan persiapan persalinan. (5-6)

KESIMPULAN

1. Pengetahuan ibu hamil trimester III dalam persiapan persalinan di Puskesmas Danowudu Kecamatan Ranowulu Kota Bitung sebagian besar adalah pengetahuan baik sebanyak 31 (54,4%).
2. Perilaku ibu hamil trimester III dalam persiapan persalinan di Puskesmas Danowudu Kecamatan Ranowulu Kota Bitung sebagian besar adalah perilaku positif sebanyak 44 (77,2%).
3. Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil trimester III dalam persiapan persalinan di Puskesmas Danowudu Kecamatan Ranowulu Kota Bitung.

SARAN

1. Bagi pimpinan dan petugas kesehatan dalam hal ini adalah bidan untuk lebih memotivasi ibu hamil trimester III dalam persiapan persalinan.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi di perpustakaan dan bahan



acuan penelitian yang berhubungan dengan persiapan persalinan dalam meningkatkan pengetahuan dan pelayanan agar sebagai pemberi layanan dituntut tetap

mempertahankan atau meningkatkan mutu pelayanan agar masyarakat dapat merasa puas dengan kualitas pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Manuaba IBG. Buku Ajar Patologi Obstetri - Untuk Mahasiswa Kebidanan. Jakarta: EGC; (2008).
2. Jannah N. Buku Ajar Asuhan Kebidanan - Kehamilan. Yogyakarta: Andi; (2012).
3. Notoatmojo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku. Jakarta: Rineka Cipta; (2007).
4. Mubarak W.H. Pengantar Keperawatan Komunitas 2. Jakarta: Sagung Seto; (2006).
5. Komaryah S. Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja puskesmas Sukorame Mojoroto Kediri [Tesis]. Surakarta: PS Magister Kedokteran Keluarga Minat Pendidikan Tenaga Kesehatan Universitas sebelas Maret. (2009)
6. Niken Kurnia Febyanti, Dwi Susilawati. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Terhadap Perilaku Kunjungan Kehamilan. Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing). (2012);Volume 7, No.3